

## RINGKASAN

**Satrio Pinunjul. 2020. Fenomena Penambangan Pasir Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Di Desa Kedungdalem Kecamatan Dringu, Pembimbing I : Imam Sucahyo. S.IP.,M.AP dan Pembimbing II : HusniMubarq, S.Fil.I., M.IP**

Berdasarkan Undang-undang Nomor 4 Tahun 2009 Tentang Pertambangan, Mineral dan Batu Bara dimana Undang-undang tersebut mengatur bahwa kegiatan usaha pertambangan mineral dan batu bara yang merupakan kegiatan usaha pertambangan diluar panas bumi, minyak dan gas bumi serta air tanah mempunyai peran penting dalam memberikan nilai tambah secara nyata kepada pertumbuhan ekonomi nasional dan pembangunan daerah secara berkelanjutan.

Tujuan dari penelitiannya,sesuai dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui Keberlangsungan Fenomena Penambangan Pasir Ilegal (Studi Di Desa Kedung Dalem Kecamatan Dringu) danUntuk mengetahui Apa saja Dampak Keberlangsungan Fenomena Penambangan Pasir ilegal terhadap kesejahteraan masyarakat (Studi Di Desa Kedung Dalem Kecamatan Dringu).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data pada penelitian ini adalah melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah analisis data menurut Miles and Huberman yang terdiri dari reduksi data, pengumpulan data, penggambaran kesimpulan dan display data.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Fenomena Penambangan Pasir Ilegal Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Di Desa Kedungdalem Kecamatan Dringu) untuk Kesejahteraannya sudah cukup baik dalam Fenomena Penambangan Pasir inimenggunakan 4 (empat) criteria Kesejahteraan Masyarakat yaitu, Kesejahteraan Materi, Kesejahteraan Bermasyarakat,KesejahteraanEmosi, Keamanan.

## SUMMARY

**SatrioPinunul 2020. Fenomena Penambangan Pasir Ilegal Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Di Desa Kedungdalem Kecamatan Dringu)** Pembimbing I : Imam Sucahyo, S.IP., M.APand Pembimbing II : HusniMubarq, S.Fil.I., M.IP

Pursuant to Law Number 4 of 2009 Concerning Mining, Minerals and Coal, the Act regulates that mining and mineral mining business activities which are mining activities outside of geothermal, oil and natural gas and ground water have an important role in providing significant added value to national economic growth and sustainable regional development.

The purpose of his research, in accordance with the formulation of the problem, the purpose of this study is to determine the Continuation of the Illegal Sand Mining Phenomenon (Study in Kedung Dalem Village, Dringu Subdistrict) and To find out what are the Impacts of the Continuation of the Illegal Sand Mining Phenomenon on the welfare of the community (Study in Kedung Dalem Village District of Dringu).

This research uses descriptive research method with a qualitative approach. Data collection in this study was through interviews, observation and documentation. While the analysis of the data used is the analysis of data according to Miles and Huberman which consists of data reduction, data collection, depictions of flats and display data.

The results of this study can be concluded that the Phenomenon of Illegal Sand Mining Against Community Welfare (Study in Kedungdalem Village, Dringu Subdistrict) for its welfare is quite good in this Sand Mining Phenomenon using 4 (four) criteria for Community Welfare namely, Material Welfare, Social Welfare, Social Welfare, Social Welfare.

